



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
APLIKASI BIBIT PADA MAHASISWA KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

LAILATUL MUKAROMATUL ULA

NPM.21901083013



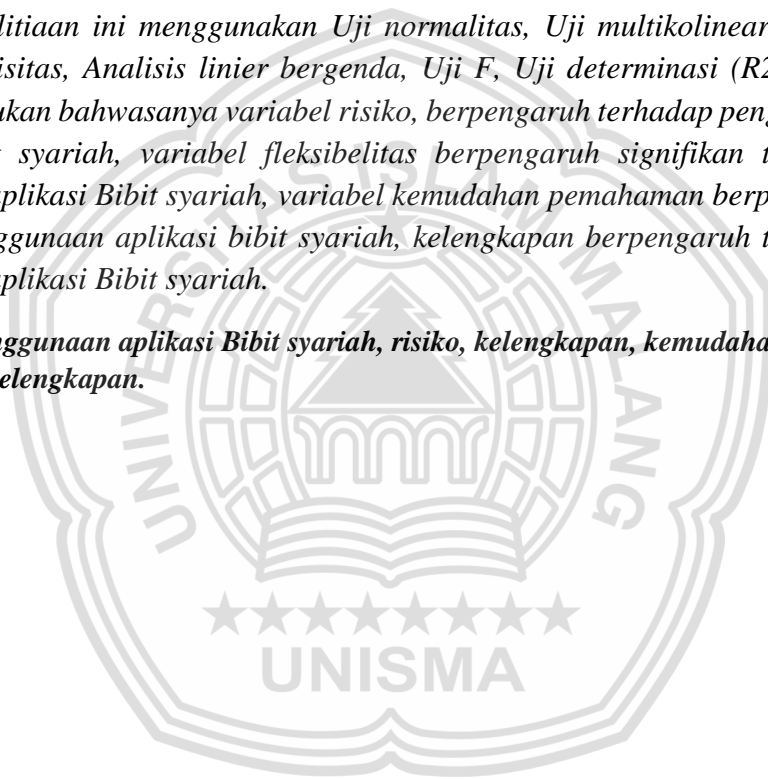
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah risiko (X1), fleksibilitas (X2), kemudahan pemahaman (X3), dan kelengkapan (X4) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa kota Malang yang menggunakan aplikasi Bibit syariah, dan menggunakan teori TaM. Jenis penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Terdapat Uji validitas dan Uji reabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja pada instrument tersebut. Selain itu juga penelitian ini menggunakan Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, Analisis linier berganda, Uji F, Uji determinasi (R²), Uji t. Hasil menunjukkan bahwasanya variabel risiko, berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah, variabel fleksibilitas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah, variabel kemudahan pemahaman berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi bibit syariah, kelengkapan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah.

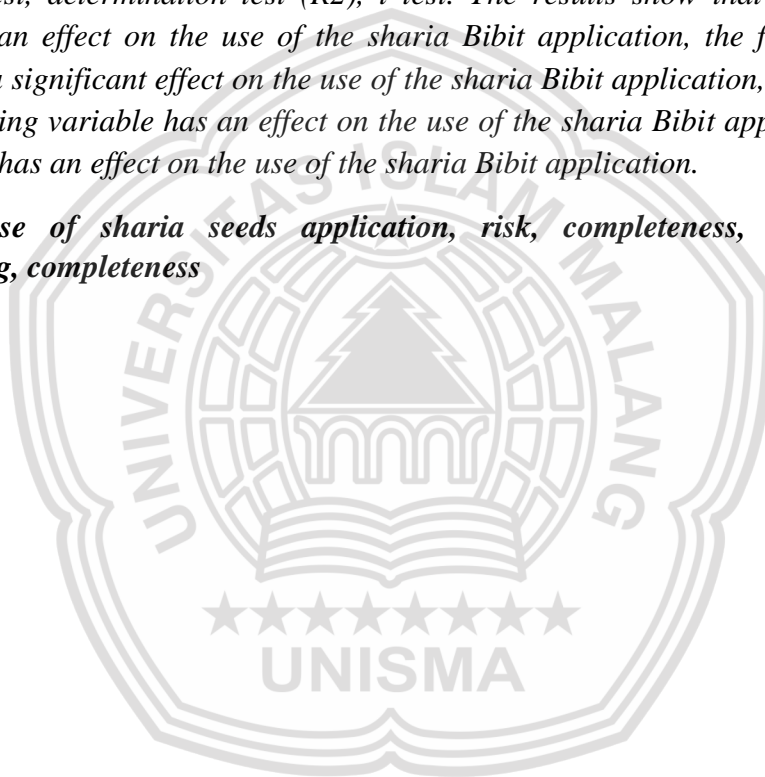
Kata Kunci: penggunaan aplikasi Bibit syariah, risiko, kelengkapan, kemudahan pemahaman, kelengkapan.



ABSTRACT

The purpose of this research was to find out whether risk (X1), flexibility (X2), ease of understanding (X3), and completeness (X4) partially and simultaneously affect the use of Islamic Bibit applications. The method used in this research is quantitative. The population used in this study were Malang city students who used the Bibit of Sharia application, and use TAM theory. This type of research uses a purposive sampling technique. This study uses a questionnaire as a data collection method. There is a validity test and reliability test that is used to measure performance on the instrument. In addition, this research also uses the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear analysis, F test, determination test (R2), t test. The results show that the risk variable has an effect on the use of the sharia Bibit application, the flexibility variable has a significant effect on the use of the sharia Bibit application, the ease of understanding variable has an effect on the use of the sharia Bibit application, completeness has an effect on the use of the sharia Bibit application.

Keywords: *use of sharia seeds application, risk, completeness, ease of understanding, completeness*



BAB I

PENDAHULUAN

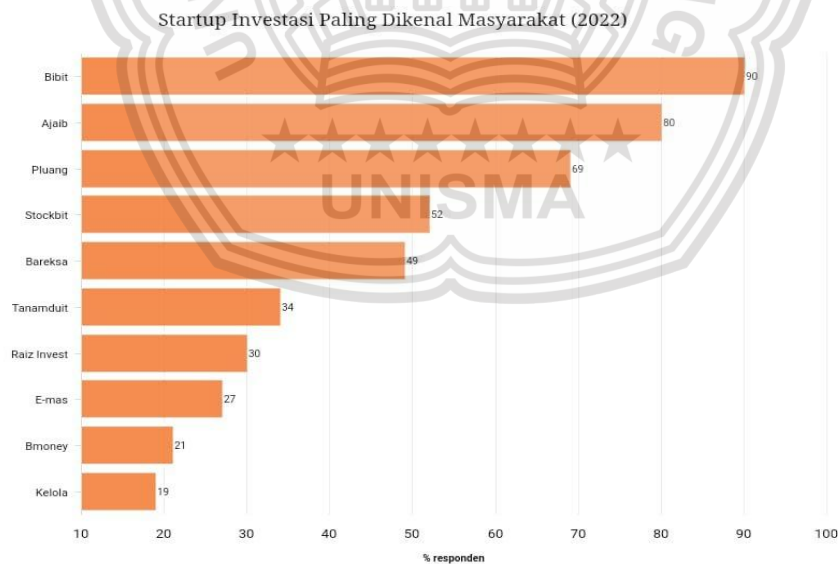
1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia berkembang begitu pesat dengan banyaknya sektor jasa keuangan yang menyediakan teknologi informasi. Adanya finansial teknologi (*fintech*) pada saat ini memberikan peningkatan yang tinggi pada efisiensi ekosistem keuangan. Hal ini membantu para investor dalam melakukan kegiatan investasi karena lebih fleksibel serta memudahkan dalam pengambilan keputusan sebab investasi online sendiri menampilkan harga jual dan beli saham. Investasi online sendiri biasa disebut dengan online trading yaitu kegiatan (Diana, 2021) perdagangan bursa efek menggunakan media internet. Investasi memiliki peran penting dalam dunia ekonomi dan bisnis, dalam berinvestasi ada beberapa konsep yang harus diterapkan yaitu konsep “*high risk high return*” karena investasi tidak cukup dengan hanya mengandalkan *return* saja sehingga resiko perlu dipertimbangkan juga. Investasi sendiri merupakan alat untuk meningkatkan dan membangun kesejahteraan masyarakat (Sakinah. & Silalahi, 2022). Peran investasi menjadikan salah satu yang komponen dari pendapatan nasional, yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) yang mana investasi memiliki hubungan positif dengan PDB, jika investasi mengalami kenaikan maka PDB akan naik begitu pula sebaliknya. (Nururrokhmah, 2020). Salah satu implementasi teknologi informasi yang sedang ramai digunakan adalah melalui platform investasi online (Aubrey, 2022).

Platform investasi *online* sendiri sudah tidak asing dikalangan para mahasiswa. Dikarenakan para mahasiswa tidak memiliki ruang untuk bekerja, oleh karena itu mahasiswa memilih investasi untuk menabung dan sebagai kebutuhan di masa depan. Banyak platform investasi online yang tersedia salah satunya adalah aplikasi BIBIT, aplikasi BIBIT hadir untuk membantu para mahasiswa untuk lebih melek terhadap investasi *online*. Adanya investasi *online* ini marak digunakan pada awal tahun 2020 pada saat dunia terkena dampak dari corana virus atau covid-19 (Rulianti, 2020). Tujuan dari dibuatnya aplikasi ini sendiri adalah untuk memberikan kemudahan kepada penggunanya supaya dapat memilih sesuai toleransi resiko dan tujuan keuangan setiap mahasiswa.

Dalam data statistic yang tertera pada tahun 2022, dalam penggunaan aplikasi bibit:

Gambar 1. Data Statistic Penggunaan Aplikasi Bibit 2022



Sumber: databoks, Februari 2022

Menurut survei *dailysocial*, bibit menjadi aplikasi startup investasi yang paling dikenal di Indonesia, bibit juga menjadi aplikasi startup dengan jumlah 90% responden yang mengaku mengetahui aplikasi reksadana ini (Reza, 2022).

Aplikasi Bibit juga menyediakan investasi syariah dengan berbagai pembagian yaitu dalam surat berharga, seperti saham, obligasi dan instrument pasar uang yang sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah islam (Melinda, 2022). Dalam hal ini ekonomi syariah juga semakin berkembang dengan adanya perbankan syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah juga mengikuti perkembangan berbasis syariah. Begitu pula investasi yang menjadi bagian utama pada pasar modal syariah. Investasi syariah memiliki konsep yang didasarkan dengan prinsip moralitas dan keadilan yang menjadikan hal tersebut sebagai landasan nilai, selain dari pada itu investasi konsep investasi syariah adalah terhindar dari tiga hal yaitu *maisyir*, *gharar*, dan *riba*, itulah yang menjadi perbedaan antara investasi syariah dan konvensional. Sedangkan dalam investasi konvensional terdapat hal yang mendekati judi, karena antara *return* dan resiko selalu bergerak searah (Hartanti, 2021).

Jakarta Islamic index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 resmi diluncurkan sebagai index saham pertama yang berbasis syariah di Bursa efek Indonesia. Setelah secara resmi dikeluarkan oleh Jakarta Islamic Index (JII) sistem investasi secara syariah, kemudian Bursa Efek melakukan pengecekan atau seleksi saham yang sesuai dengan prinsip syariah. Pada hasil seleksi yang didapatkan terdapat 30 emiten yang akan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sebagai saham syariah (Hartanti, 2021). Dalam kegiatan penawaran yang berada pada saham syariah Bursa Efek Indonesia (BEI), digunakannya sebuah akad yang menjadi dasar untuk

melakukannya transaksi yang disebut dengan Bay'Al Musawama (Hartanti, 2021). Akad tersebut adalah salah satu dari akad jual beli yang mana dilakukan sebuah penentuan harga pasar secara wajar. Selain hal itu dilakukannya akad untuk sebuah penentuan harga melalui mekenisme tawar menawar yang bekesinambungan (Hartanti, 2021). Hal itu dilakukan untuk mengupayakan hilangnya short sale, dan memperbesar keterbukaan informasi mengenai perusahaan-perusahaan yang sahamnya diperjual belikan. Tetap saja beberapa investor beranggapan bahwa transaksi di Bursa efek mengandung gharar dan perjudian .

Oleh karena itu islam membuat sistem hukum yang melandasi prosedur transaksi sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat sehingga tidak ada yang merasa dirugikan. Kesejahteraan itu sendiri tidak hanya diukur dari aspek materi saja namun juga mempertimbangkan dampak sosial, mental dan spiritual serta dampak yang ditimbulkan oleh lingkungan. Untuk lebih memperjelas hukum investasi diperbolehkan dalam islam terdapat sebuah Fatwa DSN MUI yang tertera sebagai rujukan untuk melakukan investasi dengan menurut prinsip yang ke hati-hatian serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur yang dilarang oleh syariat yaitu *riba*, *masyir* dan *gharar*. Dalam Q.S pada surah An-Nisa ayat 29 tercantum dalam sumber hukum fatwa DSN-Mui tentang pasar modal yang menjelaskan tidak diperbolehkan memekan harta secara batil.

Allah Swt Berfirman:

إِنَّ ۙ أَنْفُسَكُمْ وَأَتَقْتُمْ وَلَا ۙ مِنْكُمْ تَرَا ضٍ عَنِ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Dapertemen Agama, Q.S An-Nisa Ayat 29) (Melinda, 2022).

Yang menjadi dasar dalam investasi pada Fatwa DSN MUI, yaitu:

1. Fatwa DSN-MUI No.20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah.
2. Fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/XI/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal.
3. Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar regular bursa efek (Melinda, 2022).

Ada beberapa faktor yang menjadikan mahasiswa mengambil keputusan untuk berinvestasi. Minat investasi sendiri terjadi karena adanya 2 faktor yang dapat dikelompokkan yang pertama karena faktor internal dan yang kedua karena adanya faktor eksternal. Faktor internal memiliki beberapa kriteria yaitu meliputi kehalalan investasi, diversifikasi investasi, *return* investasi dan pengetahuan oleh para investor, sedangkan pada faktor eksternal sendiri terjadi karena adanya regulasi daan kondisi ekonomi atau sosial faktor ekonomi. Kajian dari penelitian Adik Putri Sarah (2014) berupa faktor risiko investasi, kemudiaan penerapan pada prinsip syariah, informasi produk, dan juga keputusan para investor. Kajian oleh Chambali M (2010) berupa faktor objektif dan subjektif. Faktor objektif memiliki beberapa

bagian yaitu teknologi, harga, faktor produksi, dan permintaan akan barang pada masa yang akan datang, sedangkan pada faktor subjektif adalah pengalaman seorang investor baik itu positif maupun negatif dalam jurnal (Malik, 2017).

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis permasalahan dengan judul “ **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Kota Dalam Penggunaan Aplikasi Bibit Syariah**” penelitian ini sendiri dilakukan untuk mengenal lebih dalam mengenai fakto-faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi terhadap risiko investasi, fleksibilitas, kemudahan pemahaman dan kelengkapan pada aplikasi Bibit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa kota Malang dalam berinvestasi pada aplikasi Bibit syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan agar tujuan penelitian tercapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa kota Malang dalam penggunaan aplikasi Bibit syariah.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai dasar untuk mengkaji dan memahami lebih dalam mengenai risiko, fleksibilitas, kemudahan pemahaman dan kelengkapan dalam penggunaan aplikasi Bibit syariah. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor penggunaan aplikasi Bibit syariah sebagai sarana investasi. Sebagai referensi, hasil penelitian ini nantinya juga dapat digunakan oleh akademisi, praktisi, keputusan penggunaan, dan juga pihak lainnya yang terkait untuk lebih mengembangkan suatu system agar dapat mengurangi suatu risiko, fleksibilitas, kemudahan pemahaman serta kelengkapan dalam aplikasi Bibit syariah sebagai sarana investasi.

- b. Bidang Ilmu

Dengan hasil hasil penelitian yang diharapkan, peneliti berharap dapat dijadikan sebagai referensi pembahasan dan dapat memberikan pengetahuan tambahan di bidang ilmu dalam melakukan investasi online pada aplikasi Bibit syariah. Aplikasi Bibit syariah menggunakan teori *Technology Accepatance model* (TAM) sebagai dasar untuk mempermudah penggunaan aplikasi Bibit syariah pada para penggunanya. Risiko, fleksibilitas, kemudahan pemahaman, dan kelengkapan

merupakan bagian dari aspek penggunaan aplikasi investasi. Dengan memahami faktor ini, kita dapat meningkatkan penggunaan aplikasi Bibit syariah sebagai sarana investasi.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kepuasan para kaum muda terhadap aplikasi investasi *online* serta berinvestasi pada investasi syariah. Sehingga nantinya ini dapat digunakan sebagai strategi promosi untuk aplikasi Bibit yang syariah maupun konvensional.

a. Bagi Pengguna Aplikasi Bibit syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, motivasi serta evaluasi kepada para pengguna Bibit syariah agar mendapatkan kepuasan dalam melakukan investasi *online* pada Bibit syariah. Penelitian ini memberikan pemahaman kepada pengguna bahwa berinvestasi dapat membantu para pengguna untuk menabung.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pelengkap dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian dengan topik sejenis dan dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.

c. Bagi Aplikasi Bibit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki nilai penting dalam mengidentifikasi kemampuan individu dalam memanfaatkan suatu sistem informasi untuk mencari, mengevaluasi, mengelola dan menfaatkan sistem

informasi melalui platform investasi *online*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui risiko, fleksibilitas, kemudahan pemahaman, dan kelengkapan terhadap keputusan penggunaan aplikasi Bibit syariah. Dengan memanfaatkan kemajuan pada sistem informasi, kita dapat meningkatkan fleksibilitas, kemudahan pemahaman, kelengkapan serta dapat mengurangi risiko pada aplikasi Bibit syariah. Nantinya hal ini dapat memicu kenaikan dalam penggunaan aplikasi Bibit syariah sebagai sarana investasi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan di atas adalah untuk mengetahui hubungan antara risiko, fleksibilitas, kemudahan pemahaman dan kelengkapan terhadap faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Bibit syariah. Dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel risiko, fleksibilitas, kemudahan pemahaman dan kelengkapan berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah pada mahasiswa kota Malang. yang berarti setiap variabel risiko, fleksibilitas, kemudahan pemahaman dan kelengkapan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah. Hasil penelitian menunjukan bahwasanya faktor-faktor penggunaan tersebut dapat mempengaruhi mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Bibit syariah.
- b. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwasanya risiko dan fleksibilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah yang mana dapat dijelaskan bahwa mahasiswa kota Malang tidak terlalu memerdulikan risiko yang terjadi pada saat investasi online sedangkan pada fleksibilitas pengguna cenderung kurang yakin terhadap fleksibilitas terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah. Namun pada variabel kemudahan pemahaman dan kelengkapan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah pada mahasiswa kota Malang. hal ini terjadi apabila semakin mudah informasi yang didapatkan maka dapat membantu para pengguna dalam melakukan transaksi dalam aplikasi. Dan pada kelengkapan

memberikan fitur dan informasi yang tersedia serta mudah dipahami oleh pengguna.

5.2 Keterbatasan

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya membahas 4 faktor yaitu risiko, fleksibilitas, kemudahan pemahaman dan kelengkapan dalam penggunaan aplikasi Bibit syariah pada mahasiswa kota Malang. Kemungkinan banyak faktor lainnya pada aplikasi Bibit yang terabaikan dan kemungkinan memiliki pengaruh besar terhadap penggunaan aplikasi Bibit.
2. Dilihat dari segi pengumpulan data penelitian ini hanya menggunakan kuesioner secara *online*.
3. Berdasarkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 33,1% dapat disimpulkan bahwa risiko, fleksibilitas, kemudahan pemahaman dan kelengkapan yang diteliti memiliki pengaruh sebesar 33,1% terhadap penggunaan aplikasi Bibit syariah pada mahasiswa kota Malang. sementara itu, sisinya sebesar 66,9% dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
4. Keterbatasan lainnya adalah sulitnya mencari responden yang menggunakan aplikasi Bibit secara syariah jadi membutuhkan banyak waktu untuk menyebarkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta).
- Aubrey, J., Jarot, A., & Suroso, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millennial dan Generasi Z. *ITEJ July-2022*, 7(1), 1–21. <https://syekhnurjati.ac.id/journal/index.php/itej>
- Baroroh Ali. (2008). *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS* (PT Elex Media Komputindo, Ed.). PT Gramedia.
- bibit.id. (n.d.). *Bibit- Robo Advivr Investasi Reksadana*.
- Chandrarin Grahita. (2017). *Metode Riset Akutansi Pendekaatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Childers, T. L., Christopher L. Carr, Joann Peck, & Stephen Carson. (2001). Hedonic and Utilitarian Motivations for Online Retail Shopping Behavior. *Journal of Retailing* 77 , 4, 35–511.
- Cita sary Dja'akum. (2014). *Reksa Dana Syariah*. 6, 1–20.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Desing Qualitative, Quantitative, & Mixed Methods Approach*. In *Nucl. Phys.* 13(1).
- Dahlan Malik, A. (2017). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI BURSA GALERI INVESTASI UISI ARTICLE HISTORY. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* (Vol. 3, Issue 1).
- Diana Puspitasari. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Bibit dengan Pendekatan DeLone McLean*.
- Dowling, G. R., & Staelin, R. (1994). A Model of Perceived Risk and Intended Risk-Handling Activity. *Journal of Consumer Research*, 21(1), 119. <https://doi.org/10.1086/209386>
- Dwike Ayu Rinjani, A., Rahman Prehanto, D., Surabaya, N., Lidah Wetan, J., Wetan, L., & Lakarsantri, K. (2021). ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI BIBIT REKSADANA MENGGUNAKAN METODE EUCS DAN IPA. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10, 1–14.
- Esther Rulianti, G., Pembimbing, D., & Ghofar, A. S. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Dalam Berinvestasi Reksa Dana Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya)*.
- Fang, Y. H., Chao Min Chiu, & Eric T.G. Wang. (2011). Understanding Customers' Satisfaction and Repurchase Intentions: An

Integration of IS Success Model, Trust, and Justice. *Internet Research* 21, 4, 479–503.

Febriyanti Melinda. (2022). *Pengaruh E-TRUST, E-LOYALTY Dan E-SERVICE QUALITY Terhadap Fitur Robo Advisor Dalam Investasi Reksadana Saham Syariah Pada Aplikasi BIBIT Dengan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Komunitas Investasi Saham Pemula Lampung)*.

Freddy Rangkuti. (2002). *The Power Of Brands Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek+Analisis Kasus Dengan SPSS* (Lupis Pagut & Sukoco, Eds.). PT Gramedia .

Ghozali imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (Abadi Tejukusumo). UNDIP.

Hayati, M., Ekonomi, F., Islam, B., Raden, I., & Lampung, I. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economics and Business*, 1. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>

Lina Affifatusholihah, O., Ika Putri, S., Iftikar Hanun, D., & Ekonomi dan Bisnis, F. (1978). *Open Journal Systems ANALISIS FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI PENGGUNAAN APLIKASI INVESTASI DIGITAL*. 3787. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Lowson, R. H. (2003). Strategic Operations Management: The New Competitive Advantage. *Strategic Operations Management: The New Competitive Advantage*, 28, 1–325.

Masruroh, A. (n.d.). *KONSEP DASAR INVESTASI REKSADANA* *.

Nabela Destia Kintan Umarie. (2021). *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana*.

Nelson, R. R., Peter A. Todd, & Barbara H. Wixom. (2005). Antecedents of Information and System Quality: An Empirical Examination within the Context of Data Warehousing. *Journal of Management Information Systems* 21 , 4, 199–235.

Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>

Reza Pahlevi. (2022). *Survey Dailysocial: Bibit Jadi Startup Investasi Terpopuler*. 07-06-2022.

Sakinah, L. N., & Silalahi, P. R. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus: Aplikasi Bibit)*.

- Sharkey, Ultan, Murray Scott, & Thomas Acton. (2010). The Influence of Quality on E-Commerce Success: An Empirical Application of the Delone and Mclean Is Success Model. *International Journal of E-Business Research* 6, 1, 68–84.
- Siswanti Indra, Conie Nopinda Br Sitepu, Novita Butarbutar, Edwin Basmar, Rahmita Saleh, Sudirman, Mahyuddin, Luthfi Parinduri, & Laura Prasasti. (2020). *Menajemen Risiko Perusahaan* (Simarmarta Janner, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Siyoto Sandu, & Sodik Ali. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d)*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. In *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Syafina Laylan. (2019). *Metode Penelitian Akutansi Pendekatan Kuantitatif* (Grafika Alfaruq, Ed.). FEBI UIN-SU Press.
- Tukidi, & Indah. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Aplikasi Shopee. *Jurnal Manajemen Universitas Satya Negara Indonesia*, 4, 1–13.
- Widarjono, & Agus. (2015). *Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS* (Pertama, Ed.). UPP STIM YKPN.
- Widi, & Ristya. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic* 8, 1, 27–34.
- Wiyanti, D. (2013). Perspektif Hukum Islam terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. In *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* (Vol. 20, Issue 2).
- Zakariya Mukhamad. (2017). Pertumbuhan Lembaga Reksadana Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2, 1–9.